

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERINTEGRASI DENGAN VCLAIM GUNA MENUNJANG EFEKTIFITAS PEMBUATAN SEP RAWAT JALAN DI RSUD BANDUNG KIWARI

Triani Juliantika^{1*}, Syaikhul Wahab²

Program Studi Rekam Medis, Politeknik Piksi Ganesha^{1,2}

*Corresponding Author : trianajuliantika03@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital semakin pesat, integrasi teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan menjadi semakin krusial. Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) yang terintegrasi dengan VClaim dari BPJS Kesehatan merupakan salah satu bentuk inovasi tersebut. VClaim adalah sistem yang dirancang untuk memudahkan verifikasi klaim secara online, menggantikan proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Surat Eligibilitas Peserta (SEP) merupakan dokumen penting yang diperlukan bagi pasien peserta BPJS Kesehatan untuk menerima pelayanan medis. Pembuatan SEP yang efektif dan efisien sangat krusial dalam memastikan pasien dapat menerima pelayanan tanpa hambatan. Oleh karena itu, integrasi antara SIMRS dan VClaim menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi Vclaim (SIMRS) untuk mendukung pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) Rawat Jalan di RSUD Bandung Kiwari. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) menggunakan VClaim dapat meningkatkan efisiensi pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP).

Kata kunci : efektivitas, SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), Surat Eligibilitas Peserta (SEP)

ABSTRACT

The development of digital technology is increasingly rapid, the integration of information technology in health services is becoming increasingly crucial. The hospital information system (SIMRS) which is integrated with VClaim from BPJS Health is one form of this innovation. VClaim is a system designed to make it easier to verify claims online, replacing error-prone and time-consuming manual processes. The Participant Eligibility Letter (SEP) is an important document required for BPJS Health participating patients to receive medical services. Creating an effective and efficient SEP is crucial in ensuring patients can receive services without obstacles. Therefore, integration between SIMRS and VClaim is very important. This research aims to analyze the Vclaim Integrated Hospital Information System (SIMRS) to support the creation of Outpatient Participant Eligibility Letters (SEP) at the Bandung Kiwari Regional Hospital. The research method uses qualitative methods with data collection techniques through interviews. This research shows that a hospital management information system (SIMRS) using VClaim can increase the efficiency of making Participant Eligibility Letters (SEP).

Keywords : effectiveness, Participant Eligibility Letter (SEP), SIMRS (Hospital Management Information System)

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan medis komprehensif yang dipersonalisasi dan menyediakan layanan berupa rawat inap, rawat jalan, dan darurat. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Klasifikasi Rumah Sakit Nomor 3 Tahun 2020, 2020). Pelayanan kesehatan ialah upaya yang dilakukan oleh individu maupun kolektif didalam sebuah organisasi yang bertujuan guna memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, serta memulihkan kesehatan

individu, keluarga, kelompok, dan atau masyarakat (Saufinah et al, 2023) Pelayanan medis di lingkungan masyarakat bidang data kesehatan, yang disebut rekam medis yang berarti catatan karakteristik dan kondisi pasien, permintaan diagnosis pengobatan, hasil dan kemajuan tes, serta persetujuan dan tindakan pasien.

Meskipun penggunaan teknologi informasi didalam pelayanan kesehatan sudah memberikan kontribusi terhadap efektivitas pelayanan kesehatan, namun kendala masih ada, termasuk misalnya sumber daya manusia, keuangan, politik, dan keamanan. (Teknologi, 2018) Efektivitas adalah kinerja yang dicapai oleh individu maupun sebuah organisasi dengan mencapai hasil yang sempurna dengan cara yang terbaik dan efektif (Fazri & Zahran, 2023). Dalam era digital ini, integrasi teknologi informasi ke dalam pelayanan kesehatan menjadi semakin penting. Salah satu teknologi tersebut Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS ialah sistem teknologi informasi komunikasi yang mengolah dan mengintegrasikan seluruh proses dalam pelayanan rumah sakit dengan bentuk jaringan prosedur koordinasi, pengendalian dan pelaporan untuk memperoleh informasi yang tepat akurat, serta bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Adapula Sistem informasi manajemen rumah sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 (2013) mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ialah suatu sistem teknologi informasi komunikasi dengan mengolah dan mengintegrasikan seluruh alur dari proses pelayanan rumah sakit dapat berupa koordinasi, pelaporan dan pengendalian. Langkah-langkah untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan medis. (Kementerian Kesehatan RI, 2013) Sistem informasi juga bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pelayanan dan data informasi secara lebih produktif, transparan, tertib, cepat, sederhana, akurat, terpadu, aman dan efisien khususnya berkontribusi memfasilitasi percepatan dan pembentukan kebijakan bertujuan meningkatkan sistem kesehatan khususnya di bidang manajemen rumah sakit di Indonesia. (Saputra Mokoagow et al., 2024). Virtual Claim atau VClaim BPJS merupakan layanan yang dirancang khusus untuk memudahkan proses pengelolaan klaim BPJS rumah sakit, termasuk pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP).

Surat Eligibilitas Peserta (SEP) ialah berkas penting dalam sistem BPJS kesehatan yang menjelaskan kelayakan dan juga hak pasien untuk menerima layanan medis. Surat Eligibilitas Peserta (SEP) BPJS adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Indonesia. SEP ini menyatakan seseorang tersebut memenuhi persyaratan untuk menerima pelayanan kesehatan yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan. Dengan munculnya era digital, pengintegrasian teknologi informasi ke dalam layanan kesehatan menjadi semakin penting. Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi VClaim (SIMRS) dari BPJS Kesehatan menjadi salah satu bentuk inovasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi Vclaim (SIMRS) untuk mendukung pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) Rawat Jalan di RSUD Bandung Kiwari.

METODE

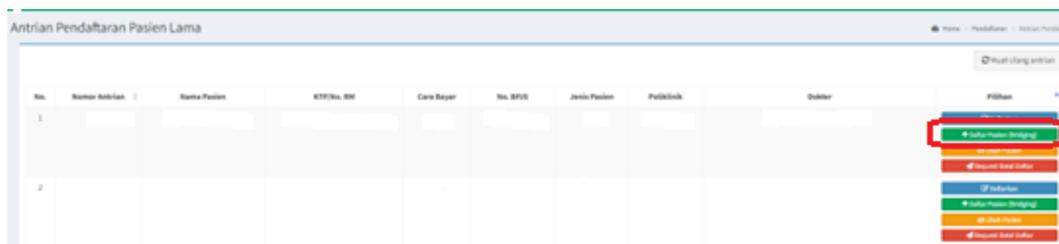
Teknik metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Ada pula penjelasan penelitian kualitatif oleh Maleong, Metode penelitian kualitatif ialah suatu penelitian ilmiah yang mempunyai tujuan memahami fenomena-fenomena dalam kontak sosial yang wajar dengan mengutamakan proses interaksi komunikatif yang mendalam antara peneliti dengan sebuah fenomena yang ingindibicarakannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh SIMRS yang terintegrasi dengan VClaim dalam meningkatkan efektivitas pembuatan SEP rawat jalan di RSUD Bandung Kiwari. Departemen yang diteliti adalah bagian rekam medis pendaftaran rawat jalan RSUD Bandung Kiwari. Survei dilakukan bulan Juni 2024. Populasi

penelitian ini adalah pegawai Rekam Medis Rumah Sakit Bandung Kiwari, Sampel penelitian ini terdiri dari tiga orang Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Bandung Kiwari. Ada pula pengertian populasi sebagai seluruh unsur suatu penelitian, termasuk obyek atau subjek yang mempunyai sifat atau ciri tertentu. (Adnyana, 2021). Variabel yang relevan adalah analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) yang terintegrasi dengan Vclaim Guna Menunjang Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan di RSUD Bandung Kiwari.

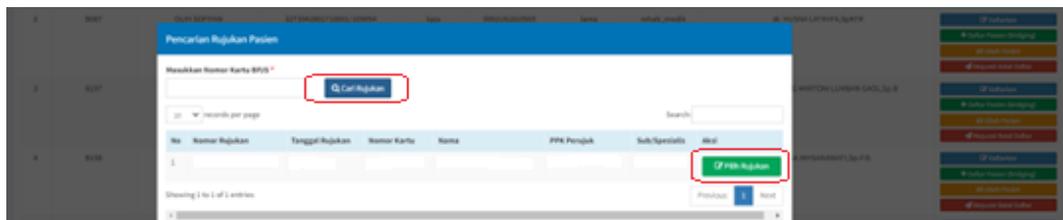
HASIL

Alur Pembuatan Surat Eligibitas Peserta (SEP) Menggunakan SIMRS yang Terintegrasi VClaim

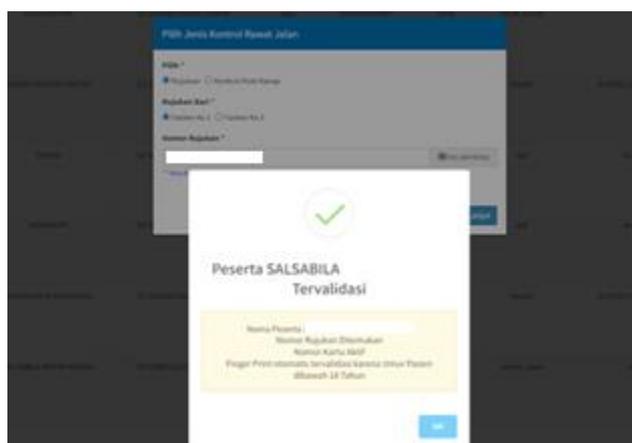
Petugas pendaftaran rawat jalan memilih pasien yang akan didaftarkan sesuai nomor antrian yang ada di SIMRS, lalu meng *klik* Daftar Pasien (*bridging*).



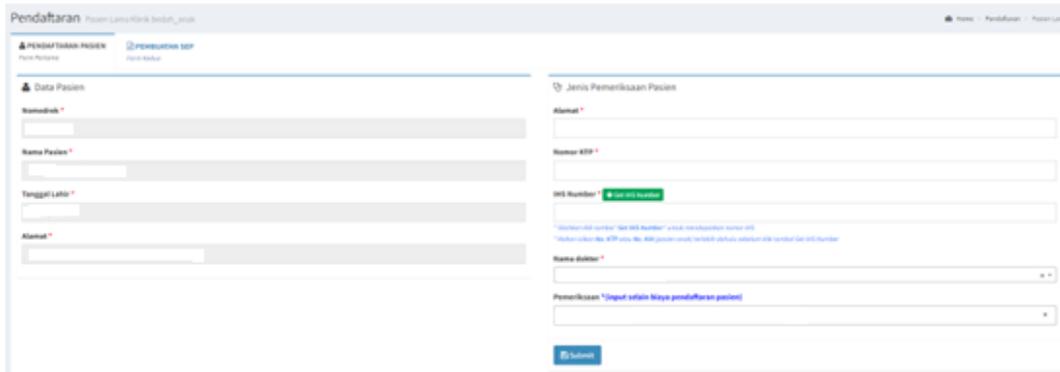
Petugas pendaftaran rawat jalan memilih rujukan yang akan dipakai pada saat kontrol ke poliklinik.



Petugas pendaftaran meminta pasien untuk sidik jari sebagai verifikasi pasien BPJS.



Setelah sidik jari pasien ter-*verifikasi*, petugas pendaftaran rawat jalan mengisi kolom pendaftaran pasien berupa verifikasi nama, alamat, poli yang dituju dan nama dokter.



The screenshot shows a web-based patient registration form. The left section, 'Data Pasien', includes fields for 'Nomorrekam', 'Nama Pasien', 'Tanggal Lahir', and 'Alamat'. The right section, 'Jenis Pemeriksaan Pasien', includes fields for 'Alamat', 'Nomor KTP', 'NIK Number', 'Nomor BPJS', and 'Pemeriksaan'. A 'Simpan' button is located at the bottom right of the form.

Setelah kolom Pendaftaran Pasien di isi, petugas melanjutkan ke kolom Pembuatan SEP. Di kolom ini petugas meng-*input* kan poli yang dituju, dokter, cara bayar, diagnosa pasien untuk pembuatan SEP. Setelah semua isian lengkap, petugas mengklik Kirim Kode Booking dan meng *klik* Simpan SEP. Selesai.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Pembuatan Surat Eligibitas Pasien (SEP) menggunakan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi Vclaim memudahkan petugas pendaftaran rawat jalan untuk membuat Surat Eligibitas Peserta (SEP). Dengan adanya Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi Vclaim petugas pendaftaran tidak harus membuka dua aplikasi untuk membuat Surat Eligibitas Pasien (SEP). Pembuatan Surat Eligibitas Peserta (SEP) bisa dilakukan di Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang sudah ter integrasi dengan Vclaim sehingga waktu yang dibutuhkan untuk membuat Surat Eligibitas Peserta (SEP) lebih cepat.

Karakteristik SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang Efektif *Reliable* (Dapat Diandalkan)

Berdasarkan hasil penelitian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi Vclaim di RSUD Bandung Kiwari sudah *Reliable*. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi Vclaim dapat bekerja secara konsisten dan dapat diandalkan dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.

***Sustainable* (Berkelanjutan)**

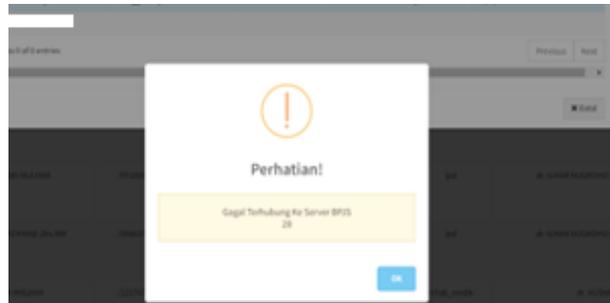
Berdasarkan hasil penelitian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi Vclaim di RSUD Bandung Kiwari sudah *sustainable*. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi Vclaim dirancang dan dikelola dengan cara yang memungkinkan untuk berlanjut dan berkembang seiring waktu. Mencakup pemeliharaan rutin, pembaruan perangkat lunak, serta integrasi dengan teknologi dan kebutuhan baru dalam bidang kesehatan.

***Consistent* (Konsisten)**

Berdasarkan hasil penelitian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi Vclaim di RSUD Bandung Kiwari sudah *consisten*. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi Vclaim menjaga standar operasional yang tetap dan dapat diandalkan dalam semua aspek pengelolaan informasi rumah sakit. Konsistensi ini mencakup penggunaan format data yang standar, metode pengolahan yang sama, dan ketersediaan informasi yang konsisten untuk semua pihak.

Disisi lain, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada saat pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) menggunakan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi dengan Vclaim, seperti :

Integrasi Data



Berdasarkan hasil penelitian, pada saat proses *bridging* pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) terdapat *error* pada saat *integrasi* sistem. *Error* dengan muncul notif “Gagal Terhubung ke Server BPJS” ini bisa disebabkan karena kesalahan dalam Web Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ataupun sedang adanya *maintenance* dari pihak BPJS.

Verifikasi Data

Berdasarkan hasil penelitian, pada saat pembuatan Surat Eligibilitas Peserta terkadang ada kesalahan dalam peng-*input* an data seperti kesalahan nomor rekam medis, rujukan yang digunakan, poli dan dokter yang dituju. Hal ini bisa disebabkan karena *human error* petugas pada saat pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP).

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) menggunakan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terdapat upaya yang dilakukan, seperti :

Integrasi Data

Jika dalam pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi VClaim mengalami kendala dalam integrasi sistem, Petugas pendaftaran segera melapor ke bagian IT terkait kendala dan IT akan segera menelusur masalah apakah dari Web Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) atau dari *server* BPJS yang sedang gangguan. Untuk meng optimal kan waktu, jika kendala masih belum terselesaikan, petugas pendaftaran melakukan pendaftaran dan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta secara manual dan terpisah. Pendaftaran di lakukan di Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan menu “Daftarkan”, dan membuat Surat Eligibilitas Peserta (SEP) manual di aplikasi Vclaim atau membuat lembar Surat Eligibilitas Peserta Manual yang ditandatangani pasien sebagai bukti verifikasi identitas. Dengan catatan jika menggunakan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) manual, BPJS dan rujukan pasien dipastikan harus aktif. Dengan hal ini, bisa mengurangi antrian dan waktu tunggu pasien jika integrasi sistem sedang dalam gangguan. Dan juga dengan membuat Surat Eligibilitas Peserta (SEP) secara terpisah antara VClaim dan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).

Verifikasi Data

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan yang terdapat dalam pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) menggunakan Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi Vclaim yaitu terdapat kesalahan peng *input* an data yang disebabkan oleh *human*

error. Jika terdapat kesalahan *input* data, biasanya Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) akan menolak dan muncul notif bahwa terdapat kesalahan dalam peng *input* an data. Dan setelah semua proses pendaftaran dan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) selesai dilakukan juga biasanya dilakukan penarikan data oleh petugas pendaftaran rawat jalan di *excel* per tanggal tersebut, untuk di analisis kesesuaian data antara di Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan di Vclaim, seperti Nomor Rekam Medis pasien, Nama Pasien, Tgl lahir, Poli yang dituju, Dokter yang memeriksa, Nomor BPJS, Nomor SEP yang ter input di Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan di Vclaim harus sesuai.

KESIMPULAN

Surat Eligibilitas Peserta (SEP) adalah dokumen penting yang dibutuhkan pasien peserta BPJS Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pembuatan SEP yang efektif dan efisien sangat krusial dalam memastikan pasien dapat menerima pelayanan tanpa hambatan dan untuk proses peng- *klaim* an Rumah Sakit. Dengan adanya inovasi terbaru yaitu SIMRS yang ter integrasi VClaim membuat pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) menjadi lebih efisien, karena petugas tidak perlu membuka dua aplikasi dalam satu waktu. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat Surat Eligibilitas Peserta (SEP) pun menjadi lebih singkat.

Berdasarkan karakteristik SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang efektif, SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) RSUD Bandung Kiwari sudah memenuhi karakteristik tersebut. SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang ter integrasi VClaim dapat diandalkan (*Reliable*) dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, Berkelanjutan (*Sustainable*) dirancang dan dikelola dengan cara yang memungkinkan untuk lanjut berkembang seiring waktu, Konsisten (*Consistent*) dalam menjaga standar operasional yang tetap.

Permasalahan yang terjadi dalam pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) menggunakan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang terintegrasi VClaim yaitu dari segi Integrasi Data terkadang terjadi *error*. Hal itu dapat di atasi dengan membuat Surat Eligibilitas Peserta (SEP) manual secara terpisah di aplikasi VClaim atau membuat SEP dilembar SEP Manual. Selanjutnya dari segi Verifikasi Data, terkadang adanya kesalahan dalam penginputan data pada saat pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan rasa Syukur kepada Allah Swt karna telah membantu dan memudahkan proses dalam pembuatan jurnal. Dan secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada Pak Syaikhul Wahab selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan jurnal ini. Dan berterimakasih banyak kepada keluarga terutama kakak, Rani Muharomah karena telah membantu mensupport dan memberikan dukungan terhadap penulis. Juga Teman-teman yang mensupport, membimbing dan membantu hingga penulis dapat menyelesaikan semua proses pengerjaan jurnal dengan lancar. Terimakasih juga kepada RSUD Bandung Kiwari atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Fazri, I. C., & Zahran, W. S. (2023). Analisis Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan

Melalui Aplikasi Sistem Berobat Jalan Online di Rumah Sakit Umum Daerah dr . Chasbullah AbdulMadjid Kota Bekasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol, 3(5)*, 596–604.

Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia, 1 (2013).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit, 8 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 44 (2020).

Saputra Mokoagow, D., Mokoagow, F., Pontoh, S., Ikhsan, M., Pondang, J., & Paramarta, V. (2024). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 4135–4144. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1223>

Saufinah, M., Saufinah Pane, M., Fanisya, N., Rizkina, S. R., Nasution, Y. P., Agustina, D., Studi, P., Kesehatan, I., & Masyarakat, K. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 1–14.

Siyoto, S. Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Teknologi, P. (2018). Agus Sudaryanto * Irdawati ** Abstract Pemanfaatan Tekhnologi Dalam Pelayanan Kesehatan (Agus Sudaryanto dan Irdawati). 0(0), 47–50.